

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai etnis, yang mendiami tanah air Indonesia. Etnis yang berbeda-beda tersebut menyebar dari sabang hingga Merauke. Salah satu wilayah yang didiami berbagai etnis adalah daerah Sumatera Utara. Di wilayah tersebut bermukim berbagai etnis diantaranya Melayu, Karo, Toba, Pakpak, Nias, Simalungun dan Angkola dan etnis lainnya.

Keragaman etnis di Indonesia bertalian dengan perpindahan penduduk termasuk di Asia yang khusus ke Indonesia yang datang dari Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan dan Asia Barat Daya sejak masa pra sejarah. Perpindahan penduduk antar wilayah tersebut menyebabkan percampuran darah terjadi antara penduduk yang melakukan migrasi tersebut dengan penduduk lokal yang telah bermukim sebelumnya di Kepulauan Nusantara. Mereka inilah merupakan nenek moyang Bangsa Indonesia dan pada umumnya yang mendiami pesisir sebagai orang bahari.

Salah satu etnis yang berdiam di wilayah Sumatera Utara adalah etnis Karo. Menurut versi orang Karo bahwa sumber mata pencaharian leluhur orang Karo adalah dari bertani, berburu, berdagang, dan mengarungi samudra luas. Cerita rakyat dari etnis Karo tersebut diceritakan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Para orang tua menceritakan hal tersebut kepada anak-anaknya hampir setiap malam. Mereka menceritakan tentang kebiasaan leluhurnya

di lantai lumbung padi yang dinamakan Jambur. Kebiasaan menceritakan tentang segala hal kebiasaan leluhurnya telah dilakukan orang Karo di Jambur sejak dari purbakala hingga menjelang tahun 1940 di daerah yang penduduknya etnis Karo. Pada umumnya masyarakat Karo banyak bermukim atau bertempat tinggal di dataran tinggi saja (Gugung), karena selama ini jika mendengar tentang etnis Karo pasti masyarakat luas mengetahui tentang Karo Gugung saja. Hal tersebut dikarenakan bahwasanya asal-usul etnis Karo pertama kali di dataran tinggi Karo 2 (Karo Gugung). Karena Menurut Orang Tua yang ada di Tanah Karo Gugung bahwa pertama sekali adanya etnis Karo yang berasal dari India yang bernama Brahmana dan menikah dengan gadis setempat dan menjadi etnis Karo. Namun harus kita ketahui etnis Karo itu tidak hanya di Karo Gugung saja, melainkan etnis Karo ini sudah melakukan migrasi beberapa tahun yang lalu dan sudah menyebar ke daerah Sumatera Utara yang wilayahnya meliputi dataran tinggi Karo, Deli Serdang bagian hulu, Langkat bagian hulu, dan sebagian Dairi serta daerah lainnya di Sumatera Utara. Etnis Karo ini sudah mulai melakukan imigrasi pada masa Kolonial Belanda, pada saat itu Belanda datang dan masuk ke tanah Karo untuk memecah belah etnis Karo. Masyarakat etnis Karo pertama kali datang ke daerah pesisir Sumatera ini dilakukan hanya berjalan kaki, dan sekaligus untuk menjual hasil tanaman mereka seperti buah dan sayur, karena di Dataran tinggi tidak ada yang menghasilkan Garam, yang dimana masyarakat Karo sangat membutuhkan Garam untuk memasak dan keperluan lainnya. Dengan hal tersebut maka masyarakat Karo harus datang ke pesisir untuk membeli garam dan menjualkan hasil tanamannya. Masyarakat Karo Gugung juga membutuhkan garam begitu

juga dengan Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir yang membutuhkan buah dan sayur yang dihasilkan masyarakat Karo Gugung. Masyarakat etnis Karo berdatangan ke daerah pesisir dengan berjalan kaki, dan membawa Garam ke daerah dataran tinggi dengan dipikul dan sering disebut Pergantang Sira. Hal ini salah satu penyebab etnis Karo Gugung bermigrasi ke daerah dataran rendah dan etnis Karo menyebar keseluruh daerah Sumatera Utara dan satu diantara banyak daerah yang didiami adalah Suka maju. Seperti halnya para perantau migrasi ke beberapa dusun di Desa Suka maju banyak dikarenakan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, pengembangan karir atau profesionalisme, karena perkawinan dan lain sebagainya. Keadaan daerah Desa sekitaran Suka Maju pada saat ini yang banyak didiami oleh masyarakat etnis Karo. Saat ini banyak terdapat marga – marga etnis Karo di Desa Tuntungan antara lain adalah Karo-Karo, Sembiring, Perangin–angin, Tarigan dan Ginitng. Sebagaimana kita ketahui masyarakat awam umumnya menyebutkan etnis Karo yang ada di Desa sekitaran desa Suka Maju adalah Karo Jahe, dan masyarakat Karo yang berada di dataran tinggi adalah Karo Gugung, perbedaan wilayah ini tidak membuat masyarakat Karo membedakan Karo Jahe dengan Karo Gugung. Masyarakat Karo Jahe menyebar ke daerah Sunggal khususnya ke Desa Suka maju juga membawa Marga dan penyebaran marga- marga tersebut ke setiap wilayah- wilayah Desa Suka maju. Membicarakan tentang migrasi yang terjadi pada etnis Karo Jahe adalah suatu hal yang menarik bagi penulis, demi meningkatkan taraf hidup dan status bersedia pergi ke daerah lain agar mereka dapat lebih berkembang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Migrasi Suku Etnis Karo Di Desa Suka maju Kecamatan Sunggal sebagai berikut:

1. Latar belakang yang menyebabkan migrasi Etnis Karo di Desa Suka maju Kecamatan Sunggal
2. Proses Migrasi Etnis Karo di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal
3. Proses adaptasi yang di lakukan masyarakat Etnis Karo di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal
4. Dampak kehadiran masyarakat Etnis Karo di Sukamaju Kecamatan Sunggal
5. Kehidupan masyarakat Etnis Karo setelah menetap di desa Di desa Sukamaju
6. Akitifitas masyarakat Etnis Karo di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang meluas maka penulis akan membahas mengenai “Migrasi Etnis Karo di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal pada Tahun 1956 - 1961”

## 1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Mengapa masyarakat Etnis Karo melakukan migrasi ke Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal
2. Bagaimana proses migrasi etnis Karo dari Desa Sibirik ke desa Sukamaju Kecamatan Sunggal
3. Bagaimana proses adaptasi yang dilakukan masyarakat etnis karo di desa Sukamaju kecamatan Sunggal
4. Apa saja aktifitas kebudayaan etnis Karo di desa Sukamaju Kecamatan Sunggal

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang saya tulis ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang etnis Karo melakukan migrasi ke desa Sukamaju Kecamatan Sunggal
2. Untuk mengetahui proses migrasi etnis Karo di desa Sukamaju Kecamatan Sunggal
3. Untuk mengetahui adaptasi yang dilakukan masyarakat etnis Karo di desa Sukamaju Kecamatan Sunggal
4. Untuk mengetahui dampak kehadiran masyarakat etnis Karo di desa Sukamaju Kecamatan Sunggal
5. Untuk mengetahui aktifitas kebudayaan yang dilakukan masyarakat desa Sukamaju Kecamatan Sunggal

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun mnafaat di dapat yang di berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai Migrasi Etnis Karo ke Kecamatan Sunggal
2. Memberikan informasi kepada penulis dan pembaca mengenai faktor pendorong dan faktor penarik Migrasi Etnis Karo ke Kecamatan Sunggal
3. Menambah refrensi mengenai sejarah Migrasi Etnis Karo ke Kecamatan Sunggal
4. Sebagai syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan

